



TESIS

Judul :

Analisis Keabsahan Hukum Dengan Teknologi *Artificial
Intelligence* Pada ChatGpt Sebagai Bantuan Hukum

Disusun Oleh:

AHZAZA FAHRANI

NIM. 217222016

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

2025

**Analisis Keabsahan Hukum Dengan Teknologi *Artificial Intelegence* Pada
ChatGpt Sebagai Bantuan Hukum**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Kenotariatan di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara**

Oleh:

Nama : Ahzaza Fahrani

NIM : 217222016

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025

Pengesahan

Nama : AHZAZA FAHRANI
NIM : 217222016
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN
Judul Tesis : ANALISIS KEABSAHAN HUKUM DENGAN TEKNOLOGI
ARTIFICIAL INTELEGENCE PADA CHATGPT SEBAGAI
BANTUAN HUKUM
Title : Analysis of Legal Validity with Artificial Intelligence
Technology on ChatGPT as Legal Assistance

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi MAGISTER KENOTARIATAN Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 14-Januari-2025.

Tim Penguji:

1. AMAD SUDIRO, S.H., M.Hum, M.M., Dr., MKn., Prof
2. GUNAWAN DJAJAPUTRA, S.H., S.S.,MH., Dr.
3. I WAYAN GDE WIRYAWAN, Prof.,Dr.,S.H.,M.H.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

GUNAWAN DJAJAPUTRA, S.H., S.S.,MH.,
Dr.
NIK/NIP: 10288010



Jakarta, 14-Januari-2025

Ketua Program Studi



MIA HADIATI, S.H., M.Hum.,Dr.

Persetujuan

Nama : AHZAZA FAHRANI
NIM : 217222016
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN
Judul : ANALISIS KEABSAHAN HUKUM DENGAN TEKNOLOGI
ARTIFICIAL INTELEGENCE PADA CHATGPT SEBAGAI
BANTUAN HUKUM

Tesis ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 06-Januari-2025

Pembimbing:
GUNAWAN DJAJAPUTRA, S.H., S.S., MH.,
Dr.
NIK/NIP: 10288010



ABSTRAK

- (A) Nama : Ahzaza Fahrani (217222016)
- (B) Judul Tesis : Analisis Keabsahan Hukum Dengan Teknologi Artificial Intelligence Pada ChatGPT Sebagai Bantuan Hukum
- (C) Halaman : x+152+Lampiran+2025
- (D) Kata Kunci : Keabsahan, *Artificial Intelligence*, Bantuan Hukum
- (E) Isi :

Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) menjadi bagian integral dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang hukum, seperti analisis kontrak hingga prediksi hasil litigasi. Salah satu teknologi AI adalah ChatGPT mampu hasilkan teks koheren dan aktual. GPT dapat digunakan sebagai alat bantuan hukum. Namun, terdapat perdebatan seputar keabsahan jawaban yang diberikan oleh ChatGPT. Untuk itu perlu adanya pemahaman mendalam mengenai implikasi penggunaannya dalam bantuan hukum. Rumusan masalah dalam penelitian ini, keabsahan hukum dari analisis suatu perkara dengan teknologi AI pada ChatGPT, kekuatan hukum dari analisis suatu perkara dengan teknologi AI pada ChatGPT, kriteria keabsahan hukum yang harus dipertimbangkan, dan kevalidan analisis perkara hukum dengan ChatGPT. Metode penelitian ini adalah normatif yang menggunakan pendekatan yuridis normatif, teknik analisis data adalah analisis normatif. Hasil penelitian ini adalah *Pertama*, AI memiliki keabsahan hukum namun bersifat terbatas, *Kedua*, kekuatan hukum dari AI ataupun ChatGPT yang dapat dikategorikan sebagai Agen Elektronik ini didasarkan Pasal 1 angka 8 Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), serta Pasal 1 angka 1 PP PSTE. *Ketiga*, kriteria keabsahan hukum yang harus dipertimbangkan adalah memenuhi syarat formil dan syarat materiil suatu keabsahan hukum. *Keempat*, kevalidan yang dimiliki oleh ChatGPT tidak selalu berjalan sesuai dengan keinginan pengguna.

- (F) Acuan : 60 buku + 5 Peraturan Perundang-undangan, 27 Jurnal, 4 Internet
- (G) Pembimbing : Dr. Gunawan Djajaputra, S.H., S.S., M.H
- (H) Penulis : Ahzaza Fahrani

ABSTRACT

- (A) Name : Ahzaza Fahrani (217222016)
- (B) Thesis Title : *Analysis of Legal Validity with Artificial Intelligence Technology on ChatGPT as Legal Assistance*
- (C) Page : x+152+Attachment+2025
- (D) Keywords : *Validity, Artificial Intelligence, Legal Assistance*
- (E) Content :

Artificial Intelligence (AI) technology has become an integral part of various aspects of life, including in the legal field, such as contract analysis and litigation outcome prediction. One of the AI technologies is ChatGPT, which is capable of generating coherent and up-to-date text. GPT can be used as a legal assistance tool. However, there is a debate surrounding the validity of the answers provided by ChatGPT. For that, a deep understanding of the implications of its use in legal assistance is necessary. The problem formulation in this research includes the legal validity of analyzing a case using AI technology on ChatGPT, the legal strength of the analysis of a case with AI technology on ChatGPT, the criteria for legal validity that must be considered, and the validity of legal case analysis with ChatGPT. This research method is normative, using a normative legal approach, and the data analysis technique is normative analysis. The results of this research are as follows: First, AI has legal validity but is limited in nature. Second, the legal power of AI or ChatGPT, which can be categorized as an Electronic Agent, is based on Article 1 number 8 of Law No. 19 of 2016 concerning Information and Electronic Transactions (ITE Law), as well as Article 1 number 1 of Government Regulation on Electronic Systems and Transactions. Third, the criteria for legal validity that must be considered are meeting the formal and material requirements of legal validity. Fourth, the validity possessed by ChatGPT does not always align with the user's expectations.

- (F) Reference : 60 books + 5 Laws and Regulations, 27 Journals, 4 Internet
- (G) Advisor : Dr. Gunawan Djajaputra, S.H., S.S., M.H
- (H) Author : Ahzaza Fahrani

Pernyataan

Nama : AHZAZA FAHRANI
NIM : 217222016
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN
Judul Tesis : ANALISIS KEABSAHAN HUKUM DENGAN
TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELEGENCE PADA
CHATGPT SEBAGAI BANTUAN HUKUM

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku pada Universitas Tarumanagara.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 06 Januari 2025



AHZAZA FAHRANI

NIM. 217222016

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat, Ridha, Keberkahan dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Analisis Keabsahan Hukum Dengan Teknologi *Artificial Intelegence* Pada *ChatGPT* Sebagai Bantuan Hukum”**. Tak luput dari sadar akan manusia yang jauh dari kata sempurna, karena sempurna hanya milik-Nya maka peneliti harapkan bagi semua pihak yang bersangkutan, mengerti dan membaca untuk memberikan kritik dan saran.

Dalam menyelesaikan tesis ini, tentunya tidak terlepas pertolongan dari para pihak dengan ketulusannya, sehingga dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis menghanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang secara langsung maupun tidak yang telah memberikan bantuan baik moriil maupun materiil sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah penelitian tesis ini. Terutama kepada yang saya hormati:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn, M.M., selaku Rektor Universitas Tarumanagara;
2. Dr. Mia Hadiati, S.H., M.Hum., selaku Kepala Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Tarumanagara;
3. Dr. Ade Adhari, S.H., M.H., selaku Sekretaris Program Studi Magister Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
4. Dr. Gunawan Djajaputra, S.H., S.S., M.H., selaku Dosen Pembimbing penelitian tesis ini yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan mendukung penelitian ini;
5. Kedua orang tua penulis, Bapak Rifai dan Almh. Fahyuni yang telah mendidik dan membesarkan penulis;

6. Sahabat dan teman teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Akhir kata pengantar penelitian ini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada yang Maha Baik, Maha Kuasa dan segala-Nya Allah SWT yang telah mempermudah, mengizinkan dan semoga memberkahi hasil penelitian ini dengan harapan semoga dapat menjadikan manfaat dan kebergunaan penelitian ini menjadi pahala jariyah untuk kita semua.

Jakarta, 06 Januari 2025

AHZAZA FAHRANI

DAFTAR ISI

COVER LUAR	i
COVER DALAM.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Permasalahan	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kerangka Teoritis.....	5
E. Metode Penelitian	18
F. Sistematika Penulisan	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	24
A. Pengertian Teknologi <i>Artifical Intelegence</i>	24
B. Pengertian Bantuan Hukum	34
C. Teori Perlindungan Hukum	48
D. Teori Kepastian Hukum.....	56
E. Teori Pembuktian	65
BAB III DATA HASIL PENELITIAN	82
A. Dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik :	82

B. Dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik :	84
C. Dari Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum :	86
D. Dari Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat :	89
E. Dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik	90
BAB IV ANALISIS PERMASALAHAN	104
A. Keabsahan Hukum Dari Analisis Suatu Perkara Dengan Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) Pada ChatGPT.....	104
B. Kekuatan Hukum Dari Analisis Suatu Perkara Dengan Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) Pada ChatGPT	118
C. Kriteria Keabsahan Hukum Yang Harus Dipertimbangkan Dalam Penggunaan Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) Dalam Memberikan Bantuan Hukum	126
D. Hasil Kevalidan Analisis Perkara Hukum Dengan ChatGPT.....	134
BAB V PENUTUP.....	150
A. Kesimpulan	150
B. Saran	151
DAFTAR PUSTAKA	153
DAFTAR LAMPIRAN	162

DAFTAR TABEL

- Tabel1 : Hubungan Antara Penyelenggara ChatGPT, Pengguna ChatGPT, dan ChatGPT
- Tabel 2 : Tipe-Tipe ChatGPT
- Tabel 3: Keakuratan informasi yang diberikan oleh ChatGPT

DAFTAR SINGKATAN

AI	adalah <i>Artificial Intelligence</i>
GPT	adalah <i>Generative Artificial Intelligence</i>
UU ITE	adalah Undang – Undang Informasi Transaksi Elektronik
KBBI	adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia
KUHAP	adalah Kitab Undang – Undang Hukum Acara Pidana

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	: Penunjukkan Dosen Pembimbing
Lampiran 3	: Rekapitan Bimbingan Tesis
Lampiran 4	: Surat Keterangan Turnitin Tesis
Lampiran 5	: Hasil Turnitin Tesis
Lampiran 6	: Hasil Turnitin Jurnal
Lampiran 7	: Lembar Jurnal